



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### A. Sejarah Perkembangan Harian Kompas

Harian Kompas adalah surat kabar Indonesia yang berkantor pusat di Jakarta. Kompas diterbitkan oleh PT. Kompas Media Nusantara dan merupakan bagian dari kelompok usaha Kompas Gramedia (KG), yang didirikan oleh PK. Ojong (almarhum) dan Jakob Oetama sejak 28 Juni 1965. Mengusung semboyan “Amanat Hati Nurani Rakyat”, Kompas diharapkan bertumbuh menjadi sumber informasi terpercaya, akurat, dan mendalam. Sebagai media massa, Harian Kompas memiliki visi dan misi untuk “menjadi agen perubahan dalam membangun komunitas Indonesia yang lebih harmonis, toleran, aman dan sejahtera dengan mempertahankan Kompas sebagai market leader secara nasional melalui optimalisasi sumber daya serta sinergi bersama mitra strategis.

Proses lahirnya Kompas adalah seperti proses lahirnya setiap usaha kreatif. Pada mulanya, ide penerbitan harian Kompas datang dari Panglima Angkatan Darat (1962-1965) Jenderal Ahmad Yani, untuk menghadang dominasi pemberitaan pers komunis. Gagasan tersebut kemudian diutarakan kepada Menteri Perkebunan saat itu Frans Seda, yang kemudian menggandeng Petrus Kanisius Ojong dan Jakob Oetama —dua tokoh yang memiliki pengalaman menerbitkan media cetak.

Untuk mewujudkan gagasan tersebut, dibentuklah Yayasan Bentara Rakyat pada 16 Januari 1965. Nama koran yang semula diusulkan Bentara Rakyat. Namun, atas usul Presiden Indonesia pertama, Bapak Soekarno, nama Bentara Rakyat diubah menjadi Kompas. Kompas secara filosofis bermakna sebagai pemberi arah dan jalan dalam mengarungi lautan atau hutan rimba.

Pada edisi perdana, Kompas terbit empat halaman dengan 20 berita pada halaman pertama. Di edisi perdana itu, terdapat enam buah iklan yang mengisi kurang dari separuh halaman. Pada masa-masa awal berdirinya, Kompas terbit sebagai surat kabar mingguan dengan delapan halaman, lalu terbit empat kali

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seminggu. Sejak 1969, kiprah Kompas sebagai surat kabar nasional mulai diakui oleh berbagai kalangan.

Perjalanan Kompas yang bertujuan menjadi sarana kemajuan Indonesia dengan berpijak pada kemajemukannya tidak selalu mulus. Kompas sempat dilarang terbit dua kali. Pertama, pada 2 Oktober 1965 ketika Penguasa Pelaksana Perang Daerah Jakarta Raya mengeluarkan larangan terbit untuk semua surat kabar, termasuk Kompas. Larangan ini diberlakukan sebagai upaya untuk menyatukan informasi, guna mengurangi kebingungan masyarakat terkait peristiwa Gerakan 30 September 1965 yang tengah berkecamuk. Kompas diizinkan terbit kembali tanggal 4 Oktober 1965.

Pada 21 Januari 1978, Kompas untuk kedua kalinya dilarang terbit bersama enam surat kabar lainnya. Pelarangan terkait pemberitaan seputar aksi mahasiswa menentang kepemimpinan Presiden Soeharto menjelang pelaksanaan Sidang Umum MPR 1978. Pelarangan bersifat sementara dan pada 5 Februari 1978, Kompas terbit kembali. Saat terbit kembali pada 6 Oktober 1965, tiras Kompas menembus angka 23.268 eksemplar. Zaman berganti. Soekarno diganti Jenderal Soeharto. Pada 1999, setahun sesudah Soeharto dipaksa mundur, tiras Kompas mencapai angka lebih dari 600 ribu eksemplar per hari.

Kompas telah menjadi surat kabar terkemuka di Indonesia dalam rumpun KKG (Kelompok Kompas Gramedia).

Cara Kompas memandang sesuatu peristiwa memanglah tidak sangat kritis, seperti selalu mencari-cari kekurangan orang lain dalam pemberitaan. Seperti yang dikatakan oleh Jakob Oetama dalam buletin internal Kompas-Gramedia, Info Kita edisi No. 1/Januari 2011: Intisari diterbitkan, selanjutnya percetakan, toko buku, Kompas berikut segala unit kerja yang tumbuh kemudian, berkembang karena bekerja bersama.

Kontribusi, yang dipresentasikan dalam tugas dan tanggung jawab masing-masing. Koran digarap bagus, dicetak bagus, diedarkan luas, memperoleh kepercayaan masyarakat, sehingga berdampak pada cita-cita mencerahkan dan memperoleh iklan, terjadi karena kontribusi semua pihak. Mengambil contoh,



kerja bersama unit usaha media tidak berarti memperkecil makna dan keharusan kerja bersama di unit-unit usaha lain.

Kerja bersama menjadi jati diri dan keharusan dihasilkannya keberhasilan. Sikap yang penuh toleransi kepada pelbagai pihak yang tampak pada Kompas, sikap yang positif di segala bentuk kebaikan dan kebajikan, baik kumpulan ataupun individu. Maka kalau ditafsirkan, dalam konteks politik seorang pemimpin yang memiliki kerja-kerja yang buruk tidak sentiasa ditampakkan buruk semuanya, tetapi pula dipaparkan secara seimbang apa saja kelebihanannya. Tujuannya adalah kepada Kompas sendiri agar tidak berdampak negatif.

Sebagai media yang mengidentifikasikan pembawa kepentingan dan suara hati rakyat, Kompas merasa mampu menyampaikan berita yang aktual dan kontroversi melalui kolom karikturnya. Ideologi Kompas selalu digunakan dalam produk kewartawanan Kompas. Petrus Kanisius Ojong dan Jakob Oetama selalu mengajarkan kewartawanan yang santun kepada para pekerja Kompas dengan jalan mengedepankan cara yang santun dan elegan dalam memberikan kritik terhadap suatu keadaan. Pemilihan bahasa yang digunakan dipilih bahasa yang sopan dan santun, tetapi orang yang diberikan kritik menyadari bahwa ada perbuatannya yang tidak benar.

Kompas disebutkan menyajikan berita cenderung sesuai dengan fakta realitas yang ada, lebih kritikal, dan tidak berpihak terhadap kelompok atau partai apa pun untuk menghindari berita-berita yang membuat Kompas pernah dilarang cetak oleh pemerintah. Hal tersebut mengindikasikan editorial Kompas menjadi alat berlindung dari kekuatannya, salah satunya dalam bentuk karikatur. Kompas menjadi satu media yang mempunyai kekuatan dan kekuasaan besar untuk membantu meningkatkan dukungan dan mengajak khalayak untuk selalu berpihak pada setiap langkah kebijakan pemerintah.<sup>35</sup>

<sup>35</sup> Kompas.id, Profil Harian Kompas, Sejarah, Organisasi dan Visi-Misi.



## B. Visi dan Misi Harian Kompas

Sejak berdiri, Harian Kompas memiliki motto “Amanat Hati Nurani Rakyat”. Sajian yang diusahakan bervisi diusahakan untuk ditampilkan walaupun terkadang gagal atau justru melenceng dari semestinya.

Harian Kompas sendiri adalah “menjadi institusi yang memberikan pencerahan bagi perkembangan masyarakat Indonesia yang demokratis dan bermartabat. Serta menjunjung tinggi asas dan nilai kemanusiaan”. Dalam kiprahnya dalam industri pers “visi kompas” berpartisipasi membangun masyarakat Indonesia baru berdasarkan Pancasila melalui prinsip humanisme transcendent (persatuan dalam perbedaan) dengan menghormati individu dan masyarakat adil dan makmur. Secara lebih spesifik bisa diuraikan sebagai berikut:

- a. Kompas adalah lembaga pers yang bersifat umum dan terbuka.
- b. Kompas tidak melibatkan diri dalam kelompok-kelompok tertentu baik politik, agama, sosial, atau golongan, ekonomi.
- c. Kompas secara aktif membuka dialog dan berinteraksi positif dengan segala kelompok.
- d. Kompas adalah koran nasional yang berusaha mewujudkan aspirasi dan cita-cita bangsa.
- e. Kompas bersifat luas dan bebas dalam pandangan yang dikembangkan tetapi selalu memperhatikan konteks struktur kemasyarakatan dan pemerintah yang menjadi lingkungan.

Sedangkan misinya adalah “mengantisipasi dan merespon dinamika masyarakat secara profesional, sekaligus memberi arah perubahan (*trend setter*) dengan menyediakan dan menyebarkan informasi terpercaya”.

Kompas berperan serta ikut mencerdaskan bangsa, menjadi nomor satu dalam semua usaha diantara usaha-usaha lain yang sejenis dalam kelas yang sama. Hal tersebut dicapai melalui etika usaha bersih dengan melakukan kerja sama dengan perusahaan perusahaan lain. Hal ini dijabarkan dalam 5 sasaran operasional:

- i. Kompas memberikan informasi yang berkualitas dengan ciri : cepat, cermat, utuh, dan selalu mengandung makna.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- ii. Kompas memiliki bobot jurnalistik yang tinggi dan terus dikembangkan untuk mewujudkan aspirasi dan selera terhormat yang dicerminkan dalam gaya kompak, komunikatif dan kaya nuansa kehidupan dan kemanusiaan.
- iii. Kualitas informasi dan bobot jurnalistik dicapai melalui upaya intelektual yang penuh empati dengan pendekatan rasional, memahami jalan pikiran dan argumentasi pihak lain, selalu berusaha mendudukan persoalan dengan penuh pertimbangan tetapi tetap kritis dan teguh pada prinsip.
- iv. Berusaha menyebarkan informasi seluas-luasnya dengan meningkatkan tiras.
- v. Untuk dapat merealisasikan visi dan misi Kompas harus memperoleh keuntungan dari usaha. Namun keuntungan yang dicari bukan sekedar demi keuntungan itu sendiri tetapi menunjang kehidupan layak bagi karyawan dan pengembangan usaha sehingga mampu melaksanakantanggung jawab sosialnya sebagai perusahaan.

**C. Struktur Redaksi koran Harian Kompas**

Pemimpin Umum	:	Jakob Oetama
Wakil Pemimpin Umum	:	Lilik Oetama, Rikard Bangun
Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab	:	Budiman Tanuredjo
Wakil Pemimpin Redaksi	:	Trias Kunchayono, Ninuk,
Redaktur Senior	:	St. Sularto, Ninok Leksono
Redaktur Pelaksana	:	Mohammad Bakir
Wakil Redaktur Pelaksana	:	Rusdi Amral, Try Harijono, P Tri Agung Kristanto, Sutta Dharmasaputra
Sekretaris Redaksi	:	Subur Tjahjono, Mohammad Nasir
GM Litbang	:	F. Harianto Santoso
Manajer Diklat	:	Sri Fitrisia Martisasi
Direktur Bisnis	:	Lukas Widjaja
GM Iklan	:	Dorothea Devita R. M.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: Sri Hartati Samhadi, Banu Astono, Yovita Arika, Suhartono, A. Maryoto, Nasru Alim Aziz, Adi Prinantyo, Dano Kusworo, Dahono, Fitrianto, Gesit Ariyanto, Marcellus Herwono, Johannes Waskita Utama, Antonius Tomy Trinugroho, Indira Permanasari S, Budi Suwarna, Bre Redana, Chris Pudjiastuti, Retno Bintarti, Myrna Ratna M., Simon Saragih, Frans Sartono, Mohamad Subhan, Hendry Ch Bangun, Pieter P. Gero, Agnes Aristiarini, Nugroho Fery Yudho, M. Suprihadi, Agus Hermawan, Elly Roosita, Atika Walujani, R. Adhi Kusumaputra, Agus Mulyadi, Kenedi Nurhan, Putu Fajar Arcana, Nasrullah Nara, Jannes Eudes Wawa, Agus Susanto, Susana Rita, Iwan Setiawan, Dewi Indriastuti, Nur Hidayati, Evy Rachmawati, Hamzirwan, Prasetyo Eko P, Samsul Hadi, Sarie Febriane, Khaerudin, Neli Triana, Ilham Khoiri, C. Wahyu Haryo P, Agnes Rita Sulistyawati, Agung Setyahadi, Yuni Ikawati, Brigitta Isworo

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Laksmi, Soelastri, Ratih Prahesti Sudarsono, Johnny T. Gunardi, Arbain Rambey, Anton Sanjaya, Salomo Simanungkalit, C Windoro A T, Rakarya Sukarjaputra, Eddy Hasby, Alif Ichwan, Clara Wresti, Korano Nicolash LMS, Pascal S. Bin Sadju, Ferry Santoso, Elok Dyah Messwati, Yunas Santhani Aziz, Joice Tauris Santi, Ida Setyorini, Buyung Wijaya Kusuma, Pingkan Elita Dundu, Sonya Hellen Sinombor, Edna Caroline Pattsina, Osa Triatna, Lusiana Indriasari, Nawa Tunggal, Iwan Santosa, Luki Aulia, Yulia Saphtiani, Maria Susy Berindra A, Wisnu Dewabrata, Wisnu Nugroho, Amir Sodikin, B. Josie Susilo Hardianto, Lasti Kurnia, M Yuniadhi Agung, Ester Lince Napitupulu, M. Fajar Marta, Dwi As Setianingsih, Affan Adenensi Riza Fathoni, Cyprianis Anto Saptowalyono, Anita Yossihara, Andy Riza Hidayat, Emilius Caesar Alexey, Ahmad Arif, Brigita Maria Lukita, Haryo Darmadono, M. Zaid Wahyudi, Helena Fransisca Nababan,



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Raditya Helabumi Jayakarna, Fransisca Romana Ninik, Demetrius Wisnu Widianoro, Aryo Wisanggeni Genthong, R. Benny Dwi Koestanto, Madina Nusrat, Sri Rejeki, Mahdi Muhammad, Lucky Pransiska, Priyombodo, Heru Sri Kumoro, Totok Wijayanto, Ingki Rinaldi, Wisnu Aji Dewabrata, Ichwan Susanto, Agustinus Handoko, Fx. Laksana Agung Saputra, M. Hilmi Faiq, Mukhamad Kurniawan, Yulvianus Harjono, Adhitya Ramadhan, Antonius Ponco Anggoro, Nina Susilo, Didit Putra Erlangga Rahardjo, Wawan Hadi Prabowo, Hendra Agus Setyawan, Antony Lee, Albertus Hendriyo Widi Ismanto, Mawar Kusuma Wulan Kuncoro Manik, Rini Kustiasih, Irene Sarwindaningrum, Herlambang Jaluardi, Amanda Putri Nugrahanti, Harry Susilo, Aris Prasetyo, Aloysius Budi Kurniawan, Dominicus Herpin Dewanto Putro.

: Jl. Palmerah Selatan No. 26-28,  
Jakarta 10270. Perwakilan Jawa

**D, Alamat Redaksi**



Barat : Jl. RE Martadinata No. 64, Bandung 40115. Perwakilan Jateng dan DIY : Jl. Suroto No. 2A, Kota Baru, Yogyakarta.

### E. Cakupan Distribusi

Harian Umum Kompas tersebar di seluruh Indonesia. *Kompas* memiliki pelanggan setia dari berbagai daerah. Distribusi oplahnya menjangkau hampir seluruh daerah di Tanah Air. Distribusi oplahnya didominasi oleh DKI Jakarta sebanyak 41 persen lebih. Sisanya menyebar ke daerah lain sesuai dengan tingkat kebutuhan pembaca. Yaitu, DKI Jakarta 41,1%, banten 11,8%, jawa barat 19,6%, jawa tengah 6,6%, yogyakarta 2,8%, jawa timur 5,2% dan sumatera utara 27%.<sup>36</sup>

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

---

<sup>36</sup> *Ibid*